

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar, adapun mengenai gambaran umum atau sejarah singkat adanya MIN Muara Halayung dapat dilihat pada uraian berikut.

B. Sejarah Singkat MIN Muara Halayung

Pendidikan agama Islam di desa Muara Halayung pada waktu dulu belum ada tempat pendidikan yang bersifat formal atau resmi, yang ada hanya menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mushala dan di mesjid yang dilaksanakan pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Dengan keadaan tersebut orang tua merasa khawatir apabila pembelajaran tersebut dilaksanakan pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km, ditambah dengan keadaan desa yang sunyi, rumah penduduk yang masih jarang dan suasana yang gelap karena belum ada lampu listrik. Yang lebih mengawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai Pembangunan Sarana Pendidikan Agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh

Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari Bapak H. Nafiah.

Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung didirikan pada tahun 1978. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung adalah madrasah yang terletak di daerah pedesaan di Kecamatan Beruntung Baru. Jarak antara ibu kota kabupaten kurang lebih 40 KM. Madrasah ini asalnya adalah madrasah swasta yang bernama MI Harapan Masa. Pada tahun 1978 madrasah ini berada dalam wadah sebuah Yayasan Pendidikan Al Irsyad Jambu Burung, setelah melalui proses dan pertimbangan tokoh-tokoh masyarakat, madrasah ini dipindah ke Desa Muara Halayung Rt. 03 Kecamatan Aluh-Aluh (ketika belum terjadi pemekaran wilayah kecamatan). Pada tahun 1997 barulah madrasah ini dijadikan madrasah negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung.

Kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak awal berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PRIODE
1.	H. M. Baseri	1978-1980
2.	H. M. Syarkawi	1980-1993
3.	H. M. Arbain (Alm)	1993-1996
4.	H. Zainal Hakim	1996-1997
5.	Marbawi Alimin, A.Ma	1997-2002

6.	Ahmad Sofia, S.Ag	2002-2010
7.	Drs. H. Madimannor	2011- Sekarang

Sedangkan untuk kepengurusan atau Komite adalah sebagai berikut:

No	N A M A	JABATAN
1	Iman Alisi	Pembina
2	Aberan	Penasehat
3	Irjani	KETUA
4	Suhaimi	WAKIL KETUA
5	Ibrahim Bajuri	SEKRETARIS
6	Hamrullah	BENDAHARA
7	Karmadi	Anggota
8	Rani	Anggota
9	Seluruh Wali Murid	Anggota

1. Jumlah Guru pada tahun 2010/2011

a. Pegawai Negeri Sipil	10 Orang
b. Guru Tetap	10
c. Guru Tidak Tetap	6 orang
Jumlah Total	16 Orang

2. Jumlah siswa tahun 2010/2011

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	9	10	10
KELAS II	10	5	15
KELAS III	9	8	17
KELAS IV	2	9	11
KELAS V	1	10	11
KELAS VI	7	5	12
JUMLAH TOTAL	45	46	91

3. Data Fasilitas Kelas

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KONDISI
1.	Ruang Kepala Madrasah dan Tata Usaha	1	Dalam Bangunan
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Rusak Ringan

4. Keadaan Guru

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Me- ngajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Drs. H. Madimannor S.1 Tarbiyah	B. Arab	Senin s/d Sabtu	V & VI	06	Kama d
2	Syamsuddinnor, S.Pd.I S.1 Tarbiyah	Guru Agama	S d a	III-VI	24	GTN
3	Thaibah S.1 PAI	Guru Kelas	S d a	VI	24	GTN
4	Kailani, A.Ma D.II	Guru Kelas	S d a	IV	24	GTN
5	Seri Norhayati, A.Ma D.II	Guru Umum	S d a	III-VI	24	GTN
6	Isnaniah, A.Ma D.II	Guru Kelas	S d a	III	24	GTN
7	Sulaiman, A.Ma D.II	Guru Umum	S d a	III	24	GTN
8	Istiqamah, A.MA D.II	Guru Kelas	S d a	III-VI	24	GTN
9	Umi Kasum PGA	Guru Kelas	S d a	I	24	GTN
10	Nortuti MAN	Guru Agama	S d a	III-VI	24	GTT
11	Wahdah, S.Pd.I S.1 PGMI	Guru Umum	S d a	III-VI	24	GTT
12	Latifah Jauhar, S.Pd S.1 BK	Guru Kelas	S d a	IV	24	GTT

13	Isnaniyah, S.Ag S.1 Syariah	Guru Kelas & Agama	S d a	II	24	GTT
14	Ahmad Zaidan Nor MAN	Guru Umum	S d a	III-VI	24	GTT
15	Bariah, S.Pd.I S.1 BKI	Guru BK/ Pengembangan Diri	S d a	I-VI	24	GTT

5. Data Pendidikan Akhir Guru

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	GTN	TU	GTM
S.1	3	-	4
D.2	5	-	-
D.1	-	-	-
SLTA	1	1	2
Jumlah	9	1	6

6. Sarana dan Prasarana

Jumlah dan Kondisi Ruang

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	-	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	-	1	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	6	-	-	6 ruang
4	Ruang perpustakaan	-	1	-	1 ruang

5	Ruang laboratorium	-	-	-	1 ruang
6	Ruang UKS	-	-	-	1 ruang
7	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
8.	Ruang BK	-	-	-	-
	Ruang Mushalla	-	-	-	-
	WC Guru dan Siswa		2	-	2 ruang

VISI, MISI DAN TUJUAN

VISI MIN MIN MUARA HALAYUNG

"TERWUJUDNYA ANAK DIDIK YANG MEMPUNYAI DASA-DASAR PENGETAHUAN YANG BERGUNA UNTUK DIRINYA, KELUARGA DAN LINGKUNGAN SERTA BERAKHLAQULKARIMAH "

MISI MIN MIN MUARA HALAYUNG

- Meningkatkan kegiatan pembelajaran.
- Memelihara dan menjaga sarana dan prasarana madrasah.
- Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- Meningkatkan kerjasama guru, komite, dan orang tua siswa.
- Mendukung kegiatan luar madrasah yang berhubungan dengan pendidikan.

TUJUAN MADRASAH

Tujuan setelah anak menyelesaikan pendidikan madrasah ini adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai baca tulis dan lancar membaca Al-Qur'an.

2. Mempunyai kemampuan melaksanakan ibadah
3. Mempunyai kemampuan dalam hal mata pelajaran ilmu pasti.
4. Mempunyai kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
5. Mampu bersaing dengan madrasah lain.

Sumber: Hasil Wawancara Kepala MIN Muara Halayung 2011

C. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar. Subjek Penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 11 siswa yang terdiri dari 1 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an melalui metode drill pada mata pelajaran al-qur'an Hadits terutama pada kelas V MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar. Dan apakah keaktifan siswa meningkat terhadap pembelajaran melalui metode drill dalam materi surat al-kafirun bagi siswa kelas V dalam upaya meningkatkan kemampuan membacanya.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode drill pada materi surat al-kafirun dilakukan dengan dua cara pengamatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode drill dengan materi surat al-kafirun pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas V MIN Muara Halayung.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan

siklus kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di atas.

D. Hasil Tindakan Kelas

Pada siklus awal pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam kemudian memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan siswa terutama kelengkapan alat tulis pada saat pembelajaran materi surat al-kafirun akan dikembangkan di papan tulis. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lewat. Setelah itu pada kegiatan inti yaitu menjelaskan tentang materi membaca surah Al Kafirun yang telah dipersiapkan sebelumnya. Setelah selesai menyampaikan kegiatan inti yaitu memberi salam sebelum masuk kelas, dan mengadakan absensi serta memberikan apersepsi.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang materi surah Al-kafirun, kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran melalui metode drill. Guru mengajak para siswa secara bersama-sama untuk membaca surah Al-kafirun, setelah itu guru memberikan tantangan pada siswa untuk membaca surah Al-kafirun di depan kelas, kemudian guru meminta siswa yang lain untuk mengamati tentang hasil bacaan surah Al-kafirun siswa tersebut. Setelah itu guru meminta siswa satu persatu membacakan surah Al-kafirun. Setelah itu guru kembali mengajak siswa bersama-sama membaca surah Al-kafirun

Pada kegiatan akhir guru memberikan tugas pada semua siswa untuk menghafal surah Al-kafirun. Kemudian guru mengajak para siswa menyimpulkan pelajaran.

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Pertemuan pertama 2x35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran al-qur'an hadits dengan Kompetensi Dasar menghafal surah-surah pendek secara benar dan fasih.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan awal (15 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa.

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menjelaskan tentang surat al-kafirun mulai dari identitas surat, pengertian dan tempat diturunkannya surat serta membaca surat al-kafirun dengan benar dan fasih.
- Guru mengajak siswa membaca surah Al-kafirun secara bersama-sama.
- Guru menantang salah satu siswa untuk maju kedepan kelas untuk membaca surah Al-kafirun dan siswa lain memperhatikan bacaan siswa.
- Guru menyuruh siswa untuk maju ke depan untuk membacakan surah Al-Kafirun.
- Guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk membacakan surah Al-Kafirun.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Guru mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument)

terlampir pada pertemuan pertama dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I).

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang surah al-Kafirun secara singkat	√	
8	Meminta siswa untuk memperhatikan guru dalam membaca surah al-Kafirun dengan baik dan benar	√	
9	Menjelaskan bagi siswa tentang terjemahan lafdhiyah surat al-Kafirun melalui membaca dan bertanya	√	
10	Membimbing siswa agar secara bersama-sama membaca surat al-Kafirun dengan didahului oleh guru	√	
11	Meminta siswa secara bergantian untuk membaca surat al-Kafirun ke depan kelas		√
12	Mengorganisasikan siswa secara berpasangan untuk membacakan surat al-Kafirun siswa yang lain menterjemahkan dari masing-masing ayat tersebut		√
13	Mengamati hasil bacaan surat al-		√

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
	Kafirun yang dibacakan siswa secara bergantian yang telah berlangsung		
14	Meminta siswa untuk menghafal surat al-Kafirun secara keseluruhan	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menguasai kelas	√	
17	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		√
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
	Jumlah	21	6

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{105}{135} \times 100\% = 77,77 \%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru cukup baik tapi belum sesuai apa yang di rencanakan sebelumnya.

Data observasi yang terlihat pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan tercapai.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama (siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran			√		
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			√		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran			√		
4	Keseriusan siswa dalam membaca dan menghafal surat al-Kafirun				√	
5	Mengamati/memperhatikan cara membaca surat al-Kafirun			√		
6	Partisipasi siswa dalam membaca surat al-Kafirun secara bersama-sama				√	
7	Menanggapi hasil bacaan surat al-Kafirun yang dibacakan oleh siswa lain			√		
8	Bertanya/menjawab pertanyaan			√		

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	guru					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran			√		
Jumlah Nilai		33				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{33}{50} \times 100\% = 66\%$$

Berdasarkan hasil persentas tersebut diatas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, seperti tanggapan siswa ketika diberi motivasi, partisipasi siswa dalam membaca bersama-sama surah Al-kafirun. Dan perhatian siswa ketika guru memberikan materi.

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Tes Hasil Belajar Siswa pertemuan kedua (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	8	1	8	11,76
2	7	3	21	30,88
3	6	4	24	35,29
4	5	3	15	22,05
Jumlah		11	68	100%
Rata-rata			6,18	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP sudah tercapai yaitu rata-rata 6,18. Namun rata-rata nilai tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam pembelajaran.

Hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP yaitu rata-rata 6,5. Namun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik, tindakan kelas perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua 2x35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-qur'an Hadits dengan Kompetensi Dasar membaca surah Al-Kafirun dengan baik dan benar.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

4. Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan awal (15 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menjelaskan tentang surat al-kafirun mulai dari identitas surat, pengertian dan tempat diturunkannya surat serta membaca surat al-kafirun dengan benar dan fasih.
- Guru mengajak siswa membaca surah Al-kafirun secara bersama-sama.
- Guru menantang salah satu siswa untuk maju kedepan kelas untuk membaca surah Al-kafirun dan siswa lain memperhatikan bacaan siswa.

- Guru menyuruh siswa untuk maju ke depan untuk membacakan surah Al-Kafirun.
- Guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk membacakan surah Al-Kafirun.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Guru mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan kelas.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir), pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan	√	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
	dikembangkan di papan tulis		
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang surah al-Kafirun secara singkat	√	
8	Meminta siswa untuk memperhatikan guru dalam membaca surah al-Kafirun dengan baik dan benar		√
9	Menjelaskan bagi siswa tentang terjemahan lafdhiyah surat al-Kafirun melalui membaca dan bertanya		√
10	Membimbing siswa agar secara bersama-sama membaca surat al-Kafirun dengan didahului oleh guru	√	
11	Meminta siswa secara bergantian untuk membaca surat al-Kafirun ke depan kelas	√	
12	Mengorganisasikan siswa secara berpasangan untuk membacakan surat al-Kafirun siswa yang lain menterjemahkan dari masing-masing ayat tersebut		√
13	Mengamati hasil bacaan surat al-Kafirun yang dibacakan siswa secara bergantian yang telah berlangsung	√	
14	Meminta siswa untuk menghafal surat al-Kafirun secara keseluruhan		√
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16	Menguasai kelas	√	
17	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
21	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		√
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran		√
III	Kegiatan Akhir	√	
24	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
	Jumlah	23	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{115}{135} \times 100\% = 85,18\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel.4.5 Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua (siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran			√		
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			√		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
4	Keseriusan siswa dalam membaca dan menghafal surat al-Kafirun				√	
5	Mengamati/memperhatikan cara membaca surat al-Kafirun				√	
6	Partisipasi siswa dalam membaca surat al-Kafirun secara bersama-sama				√	
7	Menanggapi hasil bacaan surat al-Kafirun yang dibacakan oleh siswa lain			√		
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Jumlah Nilai		37				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{37}{50} \times 100\% = 74 \%$$

Sesuai dengan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan

pembelajaran Al Qur'an Hadits yang disampaikan sudah mulai dipahami anak sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Namun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang lebih baik perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Tes Hasil Belajar Siswa pertemuan kedua (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	9			
2	8	2	16	21,33%
3	7	5	35	46,66%
4	6	4	24	32,00%
Jumlah		11	75	100%
Rata-rata			6,82	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,82 Hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP sudah tercapai yaitu rata-rata 6,5 .Namun rata-rata nilai tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam pembelajaran, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan kembali pada siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan hasil tes

belajar pertemuan pertama dan kedua, tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan Metode drill
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran yang maksimal, hal ini dapat dilihat pada:

(1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,18 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,81

(2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dalam membaca surah pendek melalui metode drill dinyatakan berhasil. Namun masih perlu dilakukan peningkatan pada pertemuan siklus ke 2

2. Tindakan Kelas Siklus II

Pada siklus 2 awal pembelajaran kegiatan yang dilakukan guru sama dengan siklus 1, yaitu memberi salam, memeriksa kehadiran siswa, menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis, kemudian guru memberikan apersepsi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah lalu tentang surah al kafirun ,kemudian guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan tentang materi pembelajaran secara singkat dan menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran melalui metode drill, kemudian guru membacakan surah Al kafirun terlebih dahulu dengan diikuti oleh semua siswa kemudian guru meminta salah seorang siswa untuk membacakan surah Al Kafirun yang telah disiapkan oleh guru. Pada kegiatan akhir siklus 2 pertemuan pertama ini peserta didik sudah bisa membaca surah Al Kafirun dengan baik dan benar

Pada siklus 2 pertemuan kedua kegiatan awal pembelajaran sama dengan pertemuan pertama siklus 2. Pada kegiatan inti pembelajaran siswa diminta untuk mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang ditugaskan dan dibawa kembali dari rumah kemudian menjawab bersama-sama guru. Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dan evaluasi dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal dengan baik dan benar.

Pada pertemuan pertama siklus 2 kegiatan inti siswa hanya diminta menuliskan soal dan menjawabnya dengan benar. Pada pertemuan kedua siswa diinstruksikan membaca surah Al kafirun bersama guru. Pada kegiatan inti siswa menyebutkan dan menjawab soal-soal dengan baik, serta mengisi LKS yang sudah dipersiapkan oleh guru.

Pertemuan pertama Siklus II (2x35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 2 dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Al Qur'an Hadits dengan kompetensi Dasar menghafal surah Al Kafirun Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah :Peserta didik dapat:
 - a) Membaca surah Al Kafirun dengan baik dan benar
 - b) Menghafal surah Al kafirun
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar.

- 1) Kegiatan awal (15 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menjelaskan tentang surat al-kafirun mulai dari identitas surat, pengertian dan tempat diturunkannya surat serta membaca surat al-kafirun dengan benar dan fasih.
- Guru mengajak siswa membaca surah Al-kafirun secara bersama-sama.
- Guru menantang salah satu siswa untuk maju kedepan kelas untuk membaca surah Al-kafirun dan siswa lain memperhatikan bacaan siswa.
- Guru menyuruh siswa untuk maju ke depan untuk membacakan surah Al-Kafirun.
- Guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk membacakan surah Al-Kafirun.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Guru mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

d. Hasil Tindakan Kelas

3) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument) terlampir pada pertemuan pertama dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus II).

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang surah al-Kafirun secara singkat	√	
8	Meminta siswa untuk memperhatikan guru dalam membaca surah al-Kafirun dengan baik dan benar	√	
9	Menjelaskan bagi siswa tentang terjemahan lafdhiyah surat al-Kafirun melalui membaca dan bertanya	√	
10	Membimbing siswa agar secara bersama-sama membaca surat al-Kafirun dengan didahului oleh guru	√	
11	Meminta siswa secara bergantian untuk membaca surat al-Kafirun	√	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
	ke depan kelas		
12	Mengorganisasikan siswa secara berpasangan untuk membacakan surat al-Kafirun siswa yang lain menterjemahkan dari masing-masing ayat tersebut	√	
13	Mengamati hasil bacaan surat al-Kafirun yang dibacakan siswa secara bergantian yang telah berlangsung	√	
14	Meminta siswa untuk menghafal surat al-Kafirun secara keseluruhan	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16	Menguasai kelas	√	
17	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		√
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
	Jumlah	25	2

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{125}{135} \times 100\% = 92,59\%\end{aligned}$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru cukup baik tapi belum sesuai apa yang di rencanakan sebelumnya.

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baiksesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

1) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.7.Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama
(siklus 2)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran				√	
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
4	Keseriusan siswa dalam membaca dan menghafal surat al-Kafirun					√
5	Mengamati/memperhatikan cara membaca surat al-Kafirun				√	
6	Partisipasi siswa dalam membaca surat al-Kafirun secara bersama-sama				√	
7	Menanggapi hasil bacaan surat al-Kafirun yang dibacakan oleh siswa lain				√	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran					√
Jumlah Nilai		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran melalui metode drill sudah mulai dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun

masih ada aspek yang belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi kurangnya sikap disiplin siswa, oleh karena itu perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

2) Tes Hasil Belajar

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus 2 (Instrumen terlampir) dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.7 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus 2)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	9			
2	8	3	24	30,77%
3	7	6	42	53,85%
4	6	2	12	15,38%
Jumlah		11	78	100%
Rata-rata			7,09	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,09 Hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP yaitu 6.5 sudah terpenuhi.

Pertemuan Kedua (siklus2)

- a. Persiapan.
- b. Pada Pertemuan kedua tindakan kelas siklus 2 dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:
 - 1) Menyusun rencana Pembelajaran (RPP) Al Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar Membaca Surah Al kafirun secara benar dan fasih

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan awal (15 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menjelaskan tentang surat al-kafirun mulai dari identitas surat, pengertian dan tempat diturunkannya surat serta membaca surat al-kafirun dengan benar dan fasih.
- Guru mengajak siswa membaca surah Al-kafirun secara bersama-sama.

- Guru menantang salah satu siswa untuk maju kedepan kelas untuk membaca surah Al-kafirun dan siswa lain memperhatikan bacaan siswa.
- Guru menyuruh siswa untuk maju ke depan untuk membacakan surah Al-Kafirun.
- Guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk membacakan surah Al-Kafirun.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Guru mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

d. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) selama 2x35 menit, yang sudah direncanakan sebelumnya (Instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua
(siklus 2)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang surah al-Kafirun secara singkat	√	
8	Meminta siswa untuk memperhatikan guru dalam membaca surah al-Kafirun dengan baik dan benar	√	
9	Menjelaskan bagi siswa tentang terjemahan lafdhiyah surat al-Kafirun melalui membaca dan bertanya	√	
10	Membimbing siswa agar secara bersama-sama membaca surat al-Kafirun dengan didahului oleh guru	√	
11	Meminta siswa secara bergantian untuk membaca surat al-Kafirun ke depan kelas	√	
12	Mengorganisasikan siswa secara berpasangan untuk membacakan surat al-Kafirun siswa yang lain menterjemahkan dari masing-masing ayat tersebut	√	
13	Mengamati hasil bacaan surat al-Kafirun yang dibacakan siswa secara bergantian yang telah berlangsung	√	
14	Meminta siswa untuk menghafal surat al-Kafirun secara keseluruhan	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menguasai kelas	√	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
17	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
	Jumlah	26	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{130}{135} \times 100\% = 96,29\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru

sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya . Hal ini dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel,4.9.Observsi Aktivitas Sisa Dalam KBM Pertemuan Kedua (siklus 2)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran				√	
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
4	Keseriusan siswa dalam membaca dan menghafal surat al-Kafirun					√
5	Mengamati/memperhatikan cara membaca surat al-Kafirun					√
6	Partisipasi siswa dalam membaca surat al-Kafirun secara bersama-sama					√
7	Menanggapi hasil bacaan surat al-Kafirun yang dibacakan oleh siswa lain				√	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran					√
Jumlah Nilai		49				

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{49}{50} \times 100 \% = 98 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui pembelajaran metode drill dapat dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal hanya pada kurangnya disiplin siswa pada waktu berdiskusi dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus 2 (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	9	4	36	39,56%
2	8	6	48	52,74%
3	7	1	7	7,69 %
4	6			
Jumlah		11	91	100 %
Rata-rata			8,27	

Berdasarkan tabel di atas, nilai 9 sebanyak 4 orang siswa (39,56 %), dan nilai 8 sebanyak 6 orang siswa (52,74 %) dan Nilai 7 sebanyak 1 orang (7,69 %) .Rata-ratya nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,27 Hal ini berartudiatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP yaitu 6.5 sudah terpenuhi, bahkan melebihi dari ketuntasan belajar 6,5

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Brdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemaun pertama dan pertemuan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatn pembelajaran dengan menggunakan metode drill sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran Alqur'an hadits sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Membaca al qur'an surat Al kafirun metode dril sangat membantu siswa dapat memahami pelajaran dan meningkat kan aktivitas siswa dala pembelajaran , hal ini dapat dilihat pada:

(1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,18 dan pertemuan kedua rata-rata 6,82

(2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca surat Al kafirun mata pelajaran Al qur'an Hadist

dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan 6,5

E. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan dua kali siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2x 35) menit melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian tes formatif, maka dinyatakan bahwa pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui metode drill sudah dapat berjalan dengan baik.

1. dengan adanya kerjasama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun guru, karena siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerja sama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam kerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.
2. Tindakan Kelas pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits melalui metode drill di MIN Muara Halayung, dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan melakukan siklus I dan Siklus II . Hal ini dapat dilihat dari antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Dengan adanya kelompok belajar siswa dan teman sejawat kegiatan pembelajaran melalui metode Drill pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dapat berjalan sesuai dengan rencana atau pun ketentuan yang dikehendaki . Setiap hasil pertemuan diberikan

penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi, penentu skor diambil dari nilai formatif setiap siswa, kesuksesan perorangan sangat berpengaruh karena merupakan sumber motivasi bagi yang lain.